

Tabel 2. Skala Tingkatan Pengembangan Wilayah Berdasarkan Nilai KPPTREfektif.

No	Kecamatan	KPPTREfektif (ST)	Tingkat Pengembangan
1	Ulu Musi	23.401,680	Sangat Tinggi
2	Lahat	21.767,648	Sangat Tinggi
3	Merapi	17.271,627	Tinggi
4	Muara Pinang	15.247,366	Tinggi
5	Tebing Tinggi	14.285,322	Tinggi
6	Lintang Kanan	14.174,680	Tinggi
7	Pendopo	11.526,389	Rendah
8	P. Air Keruh	10.335,840	Rendah
9	Pulau Pinang	10.310,053	Rendah
10	Tanjung Sakti	10.018,040	Rendah
11	Jarai	9.294,341	Rendah
12	Pajar Bulan	8.803,680	Rendah
13	Kota Agung	6.679,733	Sangat Rendah
14	Kikim Barat	6.637,360	Sangat Rendah
15	Mulak Ulu	6.474,976	Sangat Rendah
16	Talang Padang	6.292,480	Sangat Rendah
17	Kikim Timur	5.325,980	Sangat Rendah
18	Kikim Selatan	4.221,080	Sangat Rendah
19	Kikim Tengah	1.838,400	Sangat Rendah

Selain itu, limbah perkebunan seperti lumpur sawit, bungkil sawit dan pelepah sawit yang telah diamoniasi dapat digunakan sebagai pakan ternak. Limbah-limbah pertanianpun seperti jerami padi, pelepah dan batang jagung juga dapat digunakan sebagai pakan ternak guna memenuhi kebutuhan hidup ternak. Padang rumput dan rawa yang ada dapat menyediakan hijauan makanan ternak untuk memenuhi kebutuhan pakan bagi ternak ruminansia terutama sapi potong. Rumput rawa yang ada di daerah ini yaitu rumput padi-padian (*Oryza rufipogon*) dan rumput kumpai (*Hymenachne acutigluma*). Ternak sapi di pedesaan merupakan komponen penting bagi sistem usaha tani kecil, baik sebagai sumber pupuk, tenaga kerja, maupun sebagai tabungan dan status sosial di masyarakat.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

1. Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia di Kabupaten Lahat masih dapat ditingkatkan jumlahnya berdasarkan ketersediaan sumber daya lahan hijauan dan tenaga kerja sebesar 282.892,51 ST.
2. Berdasarkan hasil analisa KPPTREfektif prioritas pengembangan wilayah untuk peningkatan populasi ternak ruminansia di Kabupaten Lahat ini berturut-turut adalah Kecamatan Ulu Musi, Lahat, Merapi, Muara Pinang, Tebing Tinggi, Lintang Kanan, Pendopo, Pasemah Air Keruh, Pulau Pinang, Tanjung Sakti, Jarai, Pajar Bulan, Kota Agung, Kikim Barat, Mulak Ulu, Talang Padang, Kikim Timur, Kikim Selatan, dan Kikim Tengah.
3. Untuk lebih memaksimalkan populasi ternak ruminansia di Kabupaten Lahat perlu memaksimalkan sumber daya lahan yang ada atau dengan meningkatkan koefisien a, b dan c. Hal ini berarti, langkah yang dapat diambil adalah dengan cara mengintensifkan lahan yang ada dan pemanfaatan limbah pertanian untuk meningkatkan jumlah ternak yang dapat ditampung sebagai sumber pakan ternak.
4. Untuk lebih memaksimalkan populasi ternak ruminansia di Kabupaten Lahat perlu meningkatkan kemampuan kepala keluarga atau dengan cara meningkatkan koefisien d.